

**MODEL PEMBELAJARAN KREASI MUSIK
KERONCONG MENGGUNAKAN *GARAGEBAND***

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister
Program Studi Pendidikan Seni (S2)



Oleh

SAEPUL RIJAL

1909994

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI (S2)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LEMBAR HAK CIPTA
MODEL PEMBELAJARAN KREASI MUSIK KERONCONG
MENGGUNAKAN *GARAGEBAND*

Oleh
Saepul Rijal

Sebuah Tesis diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni,
Sekolah Pascasarjana

© Saepul Rijal 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

SAEPUL RIJAL
**MODEL PEMBELAJARAN KREASI MUSIK KERONCONG
MENGUNAKAN *GARAGEBAND***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Rita Milvartini, M.Si.
NIP. 196406231988032001

Pembimbing II



Dr. Henry Virgan, M.Pd.
NIP. 197209162003121001

Penguji I



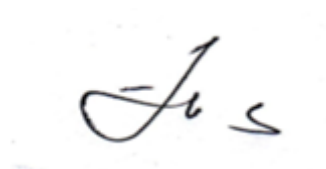
Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP. 197303262000031003

Penguji II



Dr. Diah Latifah, M.Pd.
NIP. 196310061992022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana UPI



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 19630517190032001

ABSTRAK

Minat remaja terhadap musik keroncong terlihat berkembang. Terbukti dari jumlah penonton video *YouTube* lagu populer dengan gaya keroncong yang dibawakan oleh remaja seperti James Adam dan Idgitaf bisa mencapai 44 juta penonton. Hal ini memotivasi peneliti untuk mengembangkan pembelajaran kreasi musik keroncong di sekolah. Situasi pandemi *COVID-19* tidak memungkinkan siswa untuk berkumpul di sekolah. Hal ini menjadikan proses pembelajaran berkreasi musik keroncong terhambat, sehingga membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas bermain musik keroncong jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran musik keroncong menggunakan *GarageBand. Handphone* yang dekat dengan siswa dimanfaatkan untuk membantu guru dalam menciptakan pembelajaran secara lebih interaktif. Penelitian ini menggunakan metode DBR (*Design Based Research*) dengan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian meliputi: analisis masalah, pembuatan produk *loops*, pembuatan awal desain model pembelajaran, siklus berulang, refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasilnya, model pembelajaran kreasi musik keroncong menggunakan *GarageBand* dapat menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran musik keroncong di sekolah. Model pembelajaran dengan orientasi siswa pada sebuah proyek, menjadikan peserta didik lebih terlibat secara langsung dalam pembelajaran dimana mereka belajar dari masalah yang terjadi dalam setiap aktivitas pembelajaran musik keroncong dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi seorang pribadi yang kreatif, berfikir kritis serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempelajari musik keroncong di sekolah.

Kata kunci: Musik Keroncong, *GarageBand*, Model Pembelajaran

ABSTRACT

Teenagers' interest in keroncong music seems to be growing. It is evident from the number of viewers of YouTube videos of popular songs with the keroncong style performed by teenagers such as James Adam and Idgitaf, which can reach 44 million viewers. This motivates researchers to develop keroncong music creation learning in schools. The COVID-19 pandemic situation does not allow students to gather at school. This makes the learning process of creating keroncong music hampered, so it requires a learning model that can support remote keroncong music playing activities. The purpose of this research is to develop a learning model of keroncong music using GarageBand. Mobile phones that are close to students are used to assist teachers in creating more interactive learning. This study uses the DBR (Design Based Research) method with a qualitative approach. The research stages include: problem analysis, making product loops, making initial learning model designs, repeating cycles, reflection. Data was collected by means of observation, interviews, literature study, and documentation. As a result, the learning model of keroncong music creation using GarageBand can be an alternative in keroncong music learning activities at school. A learning model with student orientation on a project, making students more directly involved in learning where they learn from the problems that occur in each keroncong music learning activity in improving students' abilities to become creative individuals, think critically and improve students' knowledge and skills in studying keroncong music at school.

Keywords: Keroncong Music, GarageBand, Learning Model

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR PARTITUR.....	xiv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Model Pembelajaran.....	10
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2.1.2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran	12
2.1.3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	12
2.2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	13
2.2.1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)...	13
2.2.2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	15
2.2.3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	17
2.2.4. Kelebihan, Kekurangan Model Pembelajaran PjBL.....	22

2.3.	Kreativitas Peserta didik dalam Pembelajaran Musik Keroncong menggunakan <i>GarageBand</i>	24
2.3.1.	Pengertian Kreativitas.....	24
2.3.2.	Karakteristik Peserta Didik Kreatif.....	27
2.3.3.	Kreativitas dalam Pendidikan Musik.....	29
2.4.	Musik Keroncong.....	33
2.4.1.	Sejarah Musik Keroncong	33
2.4.2.	Perkembangan Musik Keroncong di Indonesia	35
2.4.3.	Jenis Musik Keroncong	38
2.4.4.	Pola Ritme Musik Keroncong	39
2.4.5.	Alat-alat Musik Keroncong	41
2.4.6.	Musik Kerfoncong Ekstra dalam <i>GarageBand</i>	47
2.5.	<i>GarageBand</i>	50
2.5.1.	Fitur <i>GarageBand</i>	53
2.6.	Penggunaan <i>GarageBand</i> dalam Pendidikan Musik.....	59
2.7.	<i>Looping</i>	60
2.8.	Penelitian Pendahuluan	62
2.9.	Kerangka Berpikir.....	64
BAB III		66
METODE PENELITIAN		66
3.1.	Desain Penelitian.....	67
3.2.	Lokasi Penelitian.....	70
3.3.	Partisipan.....	71
3.4.	Instrumen Penelitian	71
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	74
1)	Observasi	74
2)	Wawancara.....	74
3)	Dokumentasi	76
4)	Studi Pustaka	76
3.6.	Teknik Analisis Data.....	76
1)	Pengelompokan Data	77
2)	Reduksi Data.....	77

3)	Penarikan Data.....	77
4)	Penarikan Kesimpulan.....	77
BAB IV.....		78
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		78
4.1.	Desain Model Pembelajaran Kreasi Musik Keroncong menggunakan <i>GarageBand</i>	78
4.1.1.	Identifikasi dan Analisis Masalah.....	79
4.2.	Pembuatan Produk <i>loops</i> dan Rancangan Model Pembelajaran.....	87
4.2.1.	Pembuatan Produk <i>Loops</i> Musik Keroncong.....	87
4.2.2.	Rancangan Model Pembelajaran.....	91
4.3.	Implementasi Model Pembelajaran Kreasi Musik Keroncong menggunakan <i>GarageBand</i>	107
4.3.1.	Pengetahuan dasar Musik Keroncong dan <i>GarageBand</i>	109
4.3.2.	Kreasi Membuat Produk Sosial Media berupa video/audio: <i>Instagram, Tiktok dan Soundcloud</i>	116
4.3.3.	Keterampilan dasar Pengoperasian <i>GarageBand</i>	122
4.3.4.	Kreasi Penyusunan <i>Loops</i> membuat <i>Intro</i> dan menambahkan Melodi Sederhana.....	128
4.3.5.	Kreasi Penyusunan <i>Loops</i> membuat <i>Verse, Reff, Ending</i> dan Menambahkan Melodi Sederhana.....	134
4.3.6.	Kreasi membuat lagu atau puisi tema : Keroncong Lestari.....	138
4.4.	Pembahasan.....	148
4.4.1.	Hasil Evaluasi Model Pembelajaran.....	148
4.4.2.	Tanggapan Siswa.....	148
4.4.3.	Kemampuan Peserta Didik.....	149
4.4.4.	Refleksi.....	156
4.4.5.	Silabus.....	157
BAB V.....		162
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		162
6.1.	Simpulan.....	162
6.2.	Implikasi.....	163
6.3.	Rekomendasi.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....		165

Lampiran SK Tesis	172
Lampiran Pedoman Wawancara Guru	173
Lampiran transkrip rekaman wawancara guru	174
Lampiran pedoman wawancara tanggapan siswa	179
Lampiran tanggapan wawancara siswa	180
Lampiran daftar hadir siswa	186
RIWAYAT HIDUP	187

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks PBM.....	20
Tabel 2.2 Pola Pemikiran Divergen dan Konvergen	31
Tabel 2.3 Tabel Irama dan Ketukan Drum dalam <i>GarageBand</i> (Rijal,2021)	54
Tabel 3.1 Nama Siswa.....	71
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	72
Tabel 4.1 Desain Model Pembelajaran Kreasi Musik Keroncong menggunakan <i>GarageBand</i> (Saepul Rijal,2021)	79
Tabel 4.2 Susunan <i>Loops</i> dalam Sebuah <i>Folder</i>	90
Tabel 4.3 Pembagian <i>Section</i> dalam Proses Rekaman Pembuatan <i>Loops</i>	91
Tabel 4.4 Rancangan Model Pembelajaran	92
Tabel 4.5 Gambaran Materi Pengetahuan dan Keterampilan	93
tabel 4.6 Sintask PjBL Kreasi Musik Keroncong	95
Tabel 4.7 Gambaran skema implementasi model pembelajaran kreasi musik keroncong menggunakan <i>GarageBand</i> (Saepul Rijal, 2021)	108
Tabel 4.8 Rangkuman Materi Tiap Pertemuan	144
Tabel 4.11 Rincian Tiap Pertemuan	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kreativitas dalam Pembelajaran Musik	32
Gambar 2.2 Alat Musik Cuk.....	42
Gambar 2.3 Alat Musik Cak.....	43
Gambar 2.4 Alat Musik Cello atau Selo	44
Gambar 2.5 Alat Musik Bass.....	44
Gambar 2.6 Alat Musik Gitar	45
Gambar 2.7 Alat Musik Violin	46
Gambar 2.8 Alat Musik Flute	46
Gambar 2.9 Tampilan <i>GarageBand</i>	52
Gambar 2.10 Berbagai Macam Drum.....	55
Gambar 2.11 <i>Smart Strings</i>	56
Gambar 2.12 <i>Smart gitar</i>	57
Gambar 2.13 Tampilan Piano	57
Gambar 2.14 <i>Live Loops</i>	58
Gambar 2.15 Ruang Produksi Terdiri dari <i>Mixing, Blending</i> dan <i>Balancing</i>	58
Gambar 3.1 Desain Model Reeves	67
Gambar 3.2 Desain Penelitian Adaptasi dari Model Reeves	68
Gambar 3.3 Lokasi Penelitian.....	71
Gambar 4.1 Gambaran <i>Loops</i> Musik Keroncong	89
Gambar 4.2 Lembar Soal Bentuk Cerita.....	111
Gambar 4.3 Organisasi Peserta Didik melalui <i>Zoom</i>	112
Gambar 4.4 Pemilihan Urutan Presentasi menggunakan Aplikasi <i>Lucky Wheel</i>	113
Gambar 4.5 Soal intruksi proyek membuat produk sosial media berbentuk video, audio.	117
Gambar 4.6 Pertemuan Kedua penyusunan rencana kerja	118
Gambar 4.7 Pertemuan Ketiga Instruksi Penyelidikan.....	124
Gambar 4.8 Rudy Menyajikan Karya Hasil Penyelidikan.....	126
Gambar 4.9 Alesya Mempresentasikan Hasil Penyelidikan.....	126
Gambar 4.10 Jasmine Menyajikan Karya Hasil Penyelidikan	127
Gambar 4.11 Hasil Karya Jasmine	132
Gambar 4.12 Hasil Karya Alesya	132
Gambar 4.13 Hasil Karya Rudy.....	133
Gambar 4.14 Penyajian Karya Rudy membuat Iringan dan <i>Ending</i> Sederhana..	136
Gambar 4.15 Penyajian Karya Alesya membuat Iringan dan <i>Ending</i> Sederhana	137
Gambar 4.16 Penyajian Karya Jasmine dengan membuat Iringan dan <i>Ending</i> Sederhana.....	137
Gambar 4.17 Alur iringan sederhana kreasi musik keroncong.....	139
Gambar 4.18 Penyajian Karya Lagu Rudy Keroncong Maju.....	141
Gambar 4.19 Penyajian Karya Puisi Alesya Bangkit Keroncong	142
Gambar 4.20 Penyajian Karya Jasmine Puisi Jaya Keroncong	142

DAFTAR PARTITUR

Partitur 2.1 Contoh Irama <i>Engkel</i> Transkrip Harmunah.....	39
Partitur 2.2 Contoh Irama <i>Dobel</i> Transkrip Harmunah	40
Partitur 2.3 Contoh Irama <i>Kentrungan</i> Transkrip Harmunah.....	40
Partitur 2.4 Contoh Irama Petikan Transkrip Harmunah	40
Partitur 2.5 Pola Permainan <i>Prounga</i> dan <i>Machina</i> Transkrip Sutresna	41

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Afandi, M. C. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Akker, J. d. (2006). *Educational Design Research*. London and New York: Routledge.
- Alvianto, W. A., & Joseph, W. (2012). Eksistensi Grup Musik Keroncong Gemarirama di Desa Gedongmulya Kecamatan Lasem. *Jurnal Seni Musik*, 12-21.
- Amiel, T. &. (2008). Design-Based Research and Educational Technology: Rethinking Technology and the Research Agenda. *Educational Technology & Society*, 29-40.
- Andi Mappiare, A. (2006). *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Apple. (2018). *Everyone Can Create Music*. Diambil kembali dari www.book.apple.com
- Arikunto.S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astarina, D., Haldani, A., & Jelantik, B. (2016). Nilai Kreativitas pada Kreasi Mata Kuliah Keramik Mahasiswa 2010 Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi vol.15 Desember 2006*, 390-411.
- A'yuna, Q. (2015). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi Vol., Nomor 1, Juni 2015*, 6.
- B. Weil. Joyce, C. (2000). *Models Of Teaching*. Newyork: A Person Education Company.
- Cahyeng, A. W. (2014). Faktor-faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biola Grade 1 Di Jogja Music School (JMS) Yogyakarta. *Skripsi Jurusan pendidikan Seni musik Universitas Negeri Yogyakarta*, 1.
- Campbell, D. (2017). *Mengembangkan Kreativitas ; disadur, A.M. Mangunhardjana*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.
- Char. (t.thn.).

- Char, L. (2008, 12 2). *Using GarageBand to Motive Students to Practice*. Diambil kembali dari core.ac.uk: core.ac.uk
- Darini, R. (2012). Keroncong Dulu dan Kini. *Mozaik Vo.6*, 19-31.
- Daryanto. (2018, 5). *Kreasi Visual Arts Untuk Remaja*. Diambil kembali dari Leutikaprio: www.leutikaprio.com
- difan, m. (2008, desember 22). *Musik keroncong*. Diambil kembali dari musik tradisional: muhammaddifan.blogspot.com
- Djaelani, R. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Majalah Ilmiah Pawitatan Vol:20, No:1 Maret*.
- Educating the Millenial Learner*. (2006, Januari 19). Diambil kembali dari Project-Based Learning Handbook: <http://fliphtml5.com/ygry/apzb/basic>
- Ganap, V. (2006). Pengaruh Portugis Pada Musik Keroncong. *Harmonial Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni.*, 50.
- Gunara, S. (2010). Pemberdayaan Peran Sekolah dalam Meningkatkan Apresiasi Seni di Masyarakat. *Ritme Jurnal Seni dan Pengajara* 8, 50-60.
- Hamiyah, N. J. (2014). *Strategi Belajar-mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Harmunah. (1996). *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Henry, & Wijaya. (2017). Diskursus Pelestarian Seni Budaya Keroncong (Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Seni Keroncong Swastika di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Sosiologi Dilema*, 52-63.
- Herdiansyah, k. (2017, 26 24). *Strategi Pengembangan Musik Keroncong di Departemen Pendidikan Musik UPI pada Periode Tahun 1996-2015*. Diambil kembali dari Repository upi: <https://repository.upi.edu/id/eprint/24006>
- Hidayatullah. (2020). Kreativitas dalam pendidikan musik:berfikir divergen dan konvergen. *Jurnal Pertunjukan & Pendidikan Musik*, 5.
- Hidayatullah, R. (2020). Kreativitas sebagai landasan dan operasionalisasi dalam pendidikan musik. *Tonika:Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* , 88.
- Ike, V. (2018, 3 3). *Memahami Generasi Z lebih dekat*. Diambil kembali dari pbi.uui.ac.id: [pbi.uui.ac.id: pbi.uui.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/persentasi-materi-Generasi-Z-PBI-UII-Vian-ike.Pdf](http://pbi.uui.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/persentasi-materi-Generasi-Z-PBI-UII-Vian-ike.Pdf)

- Joyce, B. M. (2009). *Model of Teaching (Model-model Pengajaran Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- KBBI. (2021, 6 20). *Arti kata Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diambil kembali dari KBBI Indonesia: www.kbbi.web.id
- Kurniawati, A. (2017, september 16). Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik. *PPM Guru IPA SD*, hal. 4.
- Laksono, K., S, A. P., & P, D. H. (2015). Musik Hip-hop sebagai bentuk Hybrid culture dalam tinjauan Estetika. *Resital 16(2)*, 75-83.
- latif, s., Erlansari, A., & Coastera, F. F. (2018). Rancang bangun aplikasi beat loop dengan menggunakan media suara rekam pada smartphone berbasis android. *Jurnal Rekursif, Vol.6 No.1 Maret 2018, ISSN 2303-0755*, 36-47.
- Lisbijanto, H. (2013). *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularsa PPS UNIMED : Vol , (1)*, 87-97.
- Milyartini, R. (2012, 12 26). *direktori File Upi*. Diambil kembali dari file.upi.edu: http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_MUSIK/131760819%20-%20Rita%20Milyartini%20Dra%20Msi/makalah/makalah%20Rita%20UPI%20untuk%20UNY.pdf
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat rumpun Model Pembelajaran). (*Indonesia jurnal Sakinal*) *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 15.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2004). *Bermain dan Berkreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sananti.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun. (2016). *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Awaja Presindo.
- Nurhayati, A. S., & Harianti, D. (2019, January 19). *Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Diambil kembali dari Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL):

https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_5.pdf

- Plomp, T. (2007). *Educational Design Research: an Introduction*. Netherland: Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Plucker, J. K. (2014, 6 12). *What we know about creativity: part of the 4Cs research series*. Diambil kembali dari Partnership for the 21st Century Learning Skills:
www.p21.org/storage/documents/docs/Research/P21_4Cs_Research_Brief_Series-Creativity.Pdf
- Pribadi, B. A. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Putri, M. (2012, april 25). *Minat terhadap musik keroncong pada siswa SMA Negeri 5 Surakarta*. Diambil kembali dari Electronic Theses and Dissertations: eprints.ums.ac.id
- Rachman, & Utomo. (2019). The Rhythm Pattern Adaptation of Langgam Jawa in Keroncong. *276(2)*, 99-101.
- Rachman, A. (2013). Bentuk dan Analisis Musik Keroncong Tanah Airku Karya Kelly Puspito. *Harmonia-Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, *13(1)*, 69-77.
- Rohendi, R. (2011). *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rosda. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru ed2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmono, R. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Sabet, S. E. (2018, December -). Study in Mobile Musing Technology : High school students Composing with GarageBand for iPad. New Brunswick, New Jersey, New York.
- Shi, Z., & J.Mysore, G. (2018). LoopMaker:Automatic Creation of Music Loops from Pre-recorded Music. *CHI 2018 Montreal, QC, Canada*, 1-6.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Siswono, T. Y. (2008). Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif. *Unesa University Press*, 58.
- Sudradjat, B. H. (2020). *Media Pembelajaran Irama Musik Keroncong melalui media musik angklung pak daeng di smp negeri unggulan sindang, indramayu*. Diambil kembali dari Repository UPI: <http://reader.repovos.int-upi.edu/index.php/display/file/53922/3/32>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulestiyorini R, C. (2013). *Kreativitas dan Fungsi Musik Keroncong*. Diambil kembali dari Skripsi: lib.unnes.ac.id
- Supiarza, H. (2020, 10 1). Rekonstruksi Musik Keroncong Anak Muda di Kota Bandung. Bandung, Jawa Barat, Bandung. Diambil kembali dari Repository unpad.
- Sutresna, G. (2012). Orkes Kerontjong Toegoe, Kampung Tugu Kec. Koja Jakarta Utara (Studi tentang Kontinuitas dan Perubahan) 1971-2012. *Tesis Magister pada Pascasarjana UPI Bandung.*, 1.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Utami, M. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- W, A. Q., & Abdul, R. (2019). "Keroncong in Jamaican Sound" Sebuah Inovasi dalam Melestarikan Musik Keroncong di Bandung. *Jurnal Seni Musik 8 (1) (2019)*, 34-42.
- Warsono, H. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibawanto, H. (2016, - -). Generasi Z dan Pembelajaran di pendidikan Tinggi. *Simposium Nasional Pendidikan Tinggi*. Diambil kembali dari Pembelajaran bagi generasi Z - Pelatihan e-learning: event.elearning.itb.ac.id/assets/download/materi3.pdf
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam Pembelajaran Musik. *Cakrawala Pendidikan*, 1.
- Widyanta, N. (2017). Efektivitas keroncong garapan orkes keroncong. *Kajian seni*, 3 (2), 168-180.
- Yahya, M. (2013). Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Edu-Islamika Volume 5 No.1 Maret 2013*, 29-75.